

**ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET
MELALUI PEMANFAATAN *SMARTPHONE* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI SMA
NEGERI 1 KARTASURA¹**

Oleh:

Ila Mursalina Subekti, Rusnaini & Moh. Muchtarom²

Email: ilamursalinasubekti@student.uns.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study are, 1) to find out how the internet based-learning media through smartphone use in Pancasila and Civic education learning process at SMAN 1 Kartasura is applied and, 2) to describe the effects of the application of internet based- learning media through smartphone in Pancasila and Civic education learning process at SMAN 1 Kartasura.

The approach used in this study was case study with descriptive qualitative method. The data were gained from interviewees, places, events, and documents. Subjects of this study were chosen through purposive sampling technique. The data were collected through interview, observation, and document analysis. In order to gain valid data, validity test was done through data triangulation and method triangulation. While the data were analyzed by using interactive analysis which the steps are as follows: (1) Data Reduction, (2) data exposure (3) Conclusion or verification. The followings are research procedure: (1) Preparation, (2) Data Collection, (3) Data analysis and, (4) research report writing.

Based on the result of this study, it could be concluded that: (1) the application of internet based-learning media through smartphone use in Pancasila and Civic education learning process at SMAN 1 Kartasura is a civic teacher' innovation in learning process in accordance with appropriate learning media consideration which is also known as ACTION (Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, and Novelty, but it had not been optimal in access and technology factor. 2) The application of internet based-learning media affect positively to the students' understanding ability. It could be indicated since they had wider knowledge, furthermore they were critical, it was showed when they had courage in expressing their arguments in front of the class. In the other hand, the negative effect of this application was, the students were addicted, interact intensely with their smartphone, and they had to watch inappropriate news or advertisement while accessing the internet.

Keywords: *Internet based-learning media, Effect, Smartphone,*

¹ Artikel Penelitian

² Program Studi PPKn FKIP UNS Surakarta

PENDAHULUAN

Globalisasi semakin terus membawa perubahan pada segala lini kehidupan yang menuntut manusia harus mampu mengikuti arusnya, seperti dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, politik, IPTEK dan lain-lain. Pengaruh globalisasi yang membawa perubahan positif pada salah satu bidang IPTEK yaitu dengan meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa pengaruh pada bidang pendidikan salah satunya dalam hal penggunaan alat-alat bantu, dan sarana pembelajaran yang berbeda di sekolah dan lembaga pendidikan yang digunakan oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran. Semakin pesatnya kemajuan IPTEK inilah yang menuntut sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengikuti perubahan salah satunya dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran.

Media Pembelajaran merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai sarana atau alat bantu penyalur yang digunakan oleh guru dan berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Pentingnya keberadaan media

pembelajaran ini jelas juga disebutkan dalam, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menyebutkan bahwa, "Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran". Dari Peraturan menteri tersebut jelas ditegaskan bahwa keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Sehingga segala proses pembelajaran yang berlangsung memerlukan peran media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi. Termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, memberikan dampak juga dalam hal pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang disediakan di sekolah yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Sanaky (2009: 2) bahwa : Proses pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan perkembangan teknologi, perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan informasi khususnya internet, mempercepat aliran ilmu pengetahuan dengan pemanfaatan

banyak perangkat. Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Senyatanya, berdasarkan hasil observasi awal penulis kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Kartasura bahwa dalam proses pembelajaran PPKn di sekolah media pembelajaran yang dimanfaatkan masih menggunakan media konvensional dua dimensi. Pembelajaran menggunakan media konvensional dua dimensi, merupakan media pembelajaran yang pada umumnya menggunakan alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar. pembelajaran di SMA Negeri 1 Kartasura baru menggunakan papan tulis dan buku sebagai media untuk pembelajaran PPKn. Peneliti berasumsi dengan hanya menggunakan media papan tulis dan buku ini dalam pembelajaran belum berdampak signifikan pada kemampuan memahami materi pelajaran dan menunjang referensi belajar. ketika hanya media tersebut yang digunakan maka proses pembelajaran yang berlangsung tidak efektif karena tidak menimbulkan ketertarikan peserta didik kepada pembelajaran dan menghambat peserta didik memahami materi pelajaran, hal ini terbukti dengan proses pembelajaran yang pasif dan

tidak adanya antusias peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Ditunjukkan dengan sikap salah satunya acuh dengan guru PPKn.

Melihat kondisi demikian SMA Negeri 1 Kartasura, yang memiliki keterbatasan media pembelajaran dan tidak berperannya media pembelajaran sebagai sumber belajar ini juga memberi dampak pada kemampuan peserta didik memahami materi pelajaran. selain itu adanya keterbatasan media pembelajaran yang ada menghambat peserta didik untuk memperoleh referensi belajar yang lebih luas. Karena secara fungsinya selain sebagai sarana perantara menyampaikan informasi (materi pelajaran) media pembelajaran juga memiliki fungsi sebagai sumber belajar. Oleh karena itulah untuk dapat memenuhi referensi belajar, dan sumber belajar peserta didik memanfaatkan *smartphone* yang mereka miliki untuk membantu proses pembelajaran, untuk mengakses informasi-informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, dan untuk menyelesaikan tugas di rumah.

Permasalahan ini menjadi relevan dengan penelitian yang juga memanfaatkan media internet untuk menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan media pembelajaran

berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura?, Bagaimana dampak dari penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura ?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura dan untuk mendiskripsikan dampak dari penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura.

“Media pembelajaran dimaksudkan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik”. Indriana, (2011: 15).

“Media pembelajaran juga diartikan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam

proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam arti yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas” Sanaky, (2009: 4)

“Pertimbangan memilih media pembelajaran yang tepat, mengatakan bahwa yaitu dengan menggunakan istilah *ACTION* (*Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, Novelety*). *Access*, artinya kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam pemilihan media. *Cost*, artinya pertimbangan biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan suatu media pembelajaran harus seimbang dengan pemanfaatannya. *Technology*, artinya ketersediaan teknologinya dan kemudahan dalam penggunaannya. *Interactivity*, artinya mampu menghadirkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. *Organization*, artinya dukungan organisasi atau lembaga dan cara pengorganisasiannya. *Novelety*, artinya aspek kebaruan dari media yang dipilih. Media yang lebih baru biasanya lebih menarik dan lebih baik”. Sanjaya, (2008:257)

Dan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran disekolah, ada beberapa hal yang

perlu mendapat perhatian dan penanganan serius agar pemanfaatan internet untuk pembelajaran dapat berhasil secara efektif dan efisien, Sanaky (2013: 222) berpendapat beberapa yang perlu diperhatikan yaitu; Faktor lingkungan meliputi: 1) Institusi penyelenggara pendidikan dan masyarakat; 2) Pembelajar, meliputi; Usia, latar belakang, budaya, penguasaan bahasa, dan berbagai gaya belajarnya. 3) Pengajar meliputi; latar belakang, usia, gaya mengajar, pengalaman, dan personalitinya. 4) Faktor teknolog meliputi; komputer, perangkat lunak, jaringan, koneksi ke internet, dan berbagai kemampuan yang dibutuhkan berkaitan dengan penerapan internet di lingkungan sekolah.

Teori belajar yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran adalah teori pembelajaran konstruktivisme dalam Anita (2009: 13) bahwa pandangan konstruktivisme ini berlawanan dengan behaviourisme, jika behaviourisme menganggap bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur, maka konstruktivisme menempatkan posisi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri secara aktif. Asumsi konstruktivisme yang lain adalah, guru sebaiknya tidak mengajar dalam artian menyampaikan pelajaran dengan cara tradisional kepada sejumlah

siswa. Guru seharusnya membangun situasi-situasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dengan materi pembelajaran melalui pengolahan materi-materi dan interaksi sosial Dale H. Schunk, (2012: 324)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Creswell, (2014: 135) menjelaskan bahwa:

"Studi kasus mencakup studi tentang suatu kasus dalam kehidupan nyata, dalam konteks atau *setting* kontemporer, penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi"

Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Satori dan Komariah (2011: 28) menjelaskan bahwa :

"Penelitian deskriptif berusaha untuk mendiskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjawab dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari adanya angka-angka. Mendiskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi".

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendiskripsikan hasil penelitian secara naratif. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan sumber data yang peneliti peroleh dari narasumber (informan), tempat dan peristiwa, dokumen. Melalui teknik pengambilan subjek penelitian yaitu *purposive sampling*, dimana sampel yang peneliti ambil disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Guna memperoleh validitas data digunakan teknik uji validitas data melalui triangulasi data dan triangulasi metode. Kedua validitas ini digunakan dengan tujuan untuk saling melengkapi data yang diperoleh.

Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif dengan proses analisis data terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti kualitatif. yang dimulai dari pengumpulan data dengan tahap-tahap (1) Reduksi data yaitu proses penyederhanaan atau proses seleksi data sesuai dengan kebutuhan peneliti. (2) Sajian data merupakan proses deskripsi dalam bentuk narasi dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dipahami lebih mudah, (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi, penarikan dan verifikasi data peneliti dilakukan agar data yang diperoleh mudah dan benar-benar dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti melalui beberapa proses penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Persiapan, dimulai dari peneliti mengajukan judul sampai pada mengurus administrasi untuk penelitian, (2) Pengumpulan Data, dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung jawaban rumusan masalah. (3) Analisis Data, (4) Penyusunan Laporan Penelitian, bertujuan agar hasil penelitian lebih sistematis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian Analisis Media Pembelajaran Berbasis Internet melalui Pemanfaatan *Smartphone* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura:

- a. Penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura
- b. Hasil wawancara peneliti mendapati peserta didik dalam proses pembelajaran telah mengikuti kegiatan belajar dengan penerapan media berbasis internet dan memanfaatkan *smartphone* yang dimilikinya untuk mengakses jaringan internet.

- c. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru PPKn dan peserta didik keduanya memanfaatkan *smartphone* dalam proses pembelajaran
- d. Hasil observasi peneliti juga menemukan 2 peserta didik masih ada yang tidak bisa mengakses internet karena keterbatasan sarana yang dimiliki, karena tidak memiliki kuota data dan wifi pada kondisi *off* atas nama Afrizal Irvan Darmawan X IPA 5 dan Adam Barokah X Bahasa
- e. Hasil analisis dokumen yang peneliti lakukan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki 2 guru PPKn kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Kartasura, keduanya menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang terencana dari awal. Sehingga adanya pembelajaran dengan pemanfaatan *smartphone* dan jaringan internet bukan semata-mata bersifat isidental, media pembelajaran ini diterapkan atas perencanaan pembelajaran, dan salah satu inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- f. Secara umum guru PPKn sudah menerapkan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dan peserta didik juga mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik ketika media pembelajaran diterapkan oleh guru PPKn
- 2) Dampak dari penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura
- Hasil wawancara bahwa penerapana media pembelajaran berbasis internet dalam proses pembelajaran berdampak pada cara berpikir peserta didik, dan kemampuan membangun pemahaman menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami peserta didik
 - Penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam proses pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang dipilih oleh guru PPKn, proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan media pembelajaran berbasis internet ini adalah pembelajaran yang terencana dan bisa diikuti oleh peserta didik,
 - Penerapan media pembelajaran berbasis internet dengan memanfaatkan *smartphone* merupakan salah satu media yang dipilih untuk peserta didik dalam rangka memudahkan belajar, terutama dalam memperluas muatan materi yang diterima, meskipun ada catatan bahwa peserta didik juga merasakan

bahwa harus selektif dalam mengambil materi pembelajaran dari sumber yang ada di media internet. Mengingat media berbasis internet diterapkan memberikan pengaruh positif dan negatif kepada peserta didik

- d. Proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas menjadi hidup dan peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, beberapa yang dapat dilihat yaitu dengan peserta didik berani berargumen, mengkritisi pendapat satu dengan yang lain.
- e. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, Niken Fatmawati peserta didik kelas XI IPA 2 Irma Meliana P peserta didik kelas X IPA 5 dan Muna Oktaviana Masruroh peserta didik kelas X Bahasa, merupakan beberapa peserta didik yang proaktif dalam mengikuti pembelajaran PPKn, berani memberikan kritik saran dan, berargumen saat proses belajar berlangsung
- f. Berdasarkan analisis dokumen peserta didik memiliki catatan yang baik peserta didik kelas X Bahasa dan X IPA 5 memiliki nilai diatas standar ketuntasan minimum yang dinilai dari beberapa hal seperti berani dalam menyampaikan argumennya di depan kelas. selain itu, peserta didik di atas juga yang berani mengkritisai pendapat yang disampaikan teman-teman

yang lain pada saat guru PPKn menerapkan pembelajaran kelompok, diskusi aktif, dan juga presentasi mandiri

Pembahasan

Bahwa dari penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kartasura, dalam penerapannya telah sesuai prinsip dan pertimbangan memilih media pembelajaran yang tepat, yang dikenal dengan istilah *ACTION (Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, Novelety)*. Meskipun dalam pelaksanaan dan penerapannya ada beberapa faktor yang belum berperan optimal, seperti faktor akses dan teknologi. Dalam penerapannya faktor *Access*, artinya kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam pemilihan media, namun di SMA Negeri 1 Kartasura berdasarkan wawancara dan observasi tidak semua peserta didik bisa memiliki kemudahan mengakses jaringan internet dengan fasilitas sekolah. Kedua faktor *Technology*, artinya ketersediaan teknologinya dan kemudahan dalam penggunaannya, bahwa secara ketersediaan perangkat sudah ada namun dalam kemudahan tidak merata disemua kelas, ada beberapa kelas yang mudah mengakses dan ada yang sama sekali tidak terjangkau untuk bisa mengakses. Dalam

penerapannya berdasarkan indikator diterapkannya media pembelajaran berbasis internet di sekolah ada salah satu indikator yang tidak terpenuhi yaitu faktor teknologi, yang meliputi faktor teknologi yang meliputi: komputer, perangkat lunak, jaringan, koneksi ke internet, dan berbagai kemampuan yang dibutuhkan berkaitan dengan penerapan internet di lingkungan sekolah ini belum optimal di SMA Negeri 1 Kartasura.

Penerapan media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran PPKn peneliti mengaitkan bahwa media ini memenuhi 4 aspek seperti dikemukakan Wahyu, Harpani M dkk (2014: 531) bahwa, media pembelajaran terdiri dari aspek (1) Bahan (*materials*), dalam penerapannya media berbasis internet ini memenuhi aspek bahan yang berupa *software* yang dimanfaatkan untuk mencari referensi belajar dan sumber belajar, (2) Alat (*device*) dalam penerapan media berbasis internet ini guru PPKn dan peserta didik memanfaatkan *hardwere* berupa *smartphone* sebagai alat untuk memproses dan memperoleh referensi belajar yang memuat informasi kaitannya dengan materi pembelajaran, (3) Teknik, atau prosedur rutin yang digunakan untuk menggunakan alat bahan dan lingkungan, teknik dalam menerapkan ini biasanya dilakukan

dengan metode pembelajaran yang diterapkan baik berupa diskusi dan presentasi mandiri, terakhir (4) Lingkungan atau *setting*, lokasi siswa belajar, dalam hal ini adalah pembelajaran yang diterapkan ketika media pembelajaran berbasis internet diterapkan biasanya baik di dalam maupun luar kelas.

Disamping hal tersebut pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman peserta didik dengan indikator peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih luas, dan dapat memiliki sikap kritis yang ditunjukkan dengan peserta didik lebih memiliki keberanian dalam menyampaikan argumennya di kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif dan negatif yang diterima peserta didik.berdampak berdasarkan cara belajar melalui proses diskusi dan tugas belajar peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan mengolah materi pembelajaran menggunakan bahasa sendiri dengan lebih sederhana sehingga pemikiran peserta didik lebih berkembang mandiri. Disamping itu penerapan media ini juga berdampak negatif diantaranya pada perilaku belajar peserta didik merasa menjadi malas membuka buku pegangan, terganggu dengan iklan yang muncul dalam mengakses internet.

Sehubungan dengan pembelajaran PPKn menggunakan media berbasis internet menjadi salah satu sarana yang dimanfaatkan guru PPKn dalam proses pembelajaran untuk bisa berhasil membentuk pengetahuan, kecakapan dan karakter kewarganegaraan. Melalui media yang diterapkan dan peserta yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu wujud bahwa pembelajaran PPKn menggunakan media berbasis internet berhasil mengasah pengetahuan peserta didik dalam memperluas pengetahuannya karena luasnya referensi yang diperoleh, dan kemampuan untuk merekonstruksi dalam menyederhanakan maksud dari materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk berargumen, mengkritisi pendapat yang disampaikan, dan berani mengkomunikasikan apa yang dipikirkan menjadi salah satu bentuk tercapainya kecakapan kewarganegaraan atau *civic skills*. Sikap kritis mau berpartisipasi, berkomunikasi dengan baik yang diperlihatkan pada saat proses dalam pembelajaran PPKn ini menjadi salah satu bagian kecil dari contoh karakter atau watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yang mulai diperlihatkan oleh peserta didik.

Disamping hal tersebut penerapan media pembelajaran berbasis internet berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman peserta didik dengan indikator peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih luas, dan dapat memiliki sikap kritis yang ditunjukkan dengan peserta didik lebih memiliki keberanian dalam menyampaikan argumennya di kelas. Dan berdampak negatif pada peserta didik yaitu timbul ketergantungan terhadap akses internet karena intensitasnya interaksi dengan *smartphone* yang semakin sering, kemudian peserta didik juga mengalami keenganan untuk membuka buku, dan yang menjadi perhatian guru PPKn adalah peserta didik melihat apa yang seharusnya tidak pantas dilihat seperti iklan dan berita hoax dalam internet. Hal ini tidak begitu saja dibiarkan oleh guru PPKn, namun dilakukan usaha berupa kontroling oleh guru PPKn dengan senantiasa memantau peserta didik saat mengakses internet dan meluruskan pemahaman yang diperoleh dari materi yang diperoleh dari internet.

Hasil penelitian ini relevan dan mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Mediyansyah (2015) tentang Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Siswa Kelas VIII-5 di SMP Negeri 13 Makasar, dengan hasil penelitian: 1)

penerapan internet pada mata pelajaran PKntelah di jalankan dengan baik oleh siswa maupun guru di kelas VIII - SMP Negeri 13 Makasar, 2) Pemanfaatan internet dapat meningkatkan proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn dengan indikatornya: siswa semakin tertarik untuk mengikuti pelajaran dikarenakan dengan media lebih mudah untuk dimengerti karena dengan melihat, dan melakukan anak semakin mudah untuk mengerti, memahami dan menghayati mata pelajaran PKn dan penelitian relevan dengan hasil penelitian Nursina (2016), tentang Penggunaan *Smartphone* dalam mengembangkan pola belajar siswa SMA Negeri 1 Kalisusu Utara Kabupaten Buton Utara hasil penelitiannya yang menunjukkan pemanfaatan *smartphone* berpengaruh pada bentuk pola belajar siswa SMA Negeri 1 Kalisusu Utara setelah menggunakan media berbasis internet dan menggunakan *smartphone* adalah memiliki pola belajar dalam bentuk individu dan kelompok belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anang Suharmono (2017), Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, tentang Pemanfaatan Internet sebagai Media Dalam Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dengan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan internet sebagai media dalam pembelajaran PPKn sudah dilaksanakan secara optimal, karena komunikasi antara guru dan sumber belajar, komunikasi antara guru dan siswa, dan komunikasi antara siswa dan sumber belajar yang terjadi dalam pembelajaran berjalan lancar; (2) Model pemanfaatan internet dalam pembelajaran PPKn yang dilakukan dengan penugasan oleh guru, siswa diberikan tugas untuk mencari, mempelajari, dan mengungkapkan pada saat pembelajaran untuk memperkaya keterbatasan materi yang ada pada buku dan LKS; (3) Hampir semua materi dalam pembelajaran PPKn dapat disampaikan menggunakan internet, contoh materi-materi PPKn yang umum dibahas dengan memanfaatkan media internet adalah tentang hukum, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi dan toleransi; (5) Upaya guru dan sekolah antara lain perbaikan jaringan internet, pengadaan laboratorium komputer dan laboratorium multimedia, peremajaan komponen jaringan, pembelian genset, pemberlakuan log in wifi sekolah dan guru melakukan pendekatan secara personal untuk mengarahkan dan memberikan pengertian apabila siswa mengakses situs yang tidak relevan.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Dalam penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* merupakan inovasi yang diciptakan guru PPKn dan telah sesuai dengan prinsip dan pertimbangan memilih media pembelajaran yang tepat, yang dikenal dengan istilah *ACTION (Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, Novelty)* meskipun belum optimal dalam akses dan teknologi.
2. Dampak dari penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memberikan pengaruh kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn yaitu baik dampak positif dan negatif dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Dampak positif

Memberikan kemampuan dalam membangun pemikiran peserta didik. Peserta didik menjadi pembaca yang lebih selektif, mengingat adanya materi yang lebih luas. Membangun keberanian menyampaikan pendapat di depan banyak orang ditunjukkan dengan, kemampuan membuat ulasan inti materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa sendiri yang lebih sederhana, serta memiliki sikap kritis dan memiliki kemampuan mengkritisi pendapat yang disampaikan oleh orang lain dalam proses pembelajaran

b. Dampak negatif

Adanya intensitas berinteraksi yang sering dengan *smartphone*, memberi dampak pada peserta didik menjadi ketergantungan, enggan mencari buku bacaan, terkecoh untuk mengakses aplikasi lainnya yang dan peserta didik harus melihat berita atau iklan yang tidak pantas saat mengakses internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori, (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta.
- Anitah, S. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Mata Padi Persindo
- Anitah, S (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Saiful & Zain Aswan.(2008). *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto.(2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

- Dale H. Schunk. (2012). *Teori-teori Pembelajaran Prespektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Gatara, Asep & Sofhian S, 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Bandung: Fokus Media
- Hasan, M. Iqbal, (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Indonesia. Bogor
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Kustandi dan Bambang Sutijipto Ari, 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*: Jakarta: GHALA INDONESIA
- Mardiyansyah W, (2015). *Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Siswa Kelas VIII-5 di SMP Negeri 13 Makasar* Skripsi. Universitas Negeri Makasar.
- Meleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miles, B Matthew & A Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode - Metode Baru*. Jakarta: UT Press
- Mujid M, (2013). *Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dari <http://www.digilib.uin-suka.ac.id>
- Mulyani Sumantri & Johar Permana (2001), *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana
- Musfiqon, (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Rohman Muh & Amri Sofan. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sadiman, Arief S. Dkk. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Sanaky, H. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safaria Insania Perss
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sundayana, Rostina. (2013) *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup
- Sanaky, Hujir. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safaria Insania Perss
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata S Nana, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

- Sutopo.(2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University perss
- Oktorina Pranaswi, dkk , (2015).*Pengembangan Aplikasi Kunci Determinasi Berbasis Android Pokok Bahasan Mamalia di SMA/MA*. Universitas Jember (UNEJ) (Sumber :<http://repository.unej.ac.id>, diakses, 12 Februari 2017)
- Wahyu, M Harpani, T Diah. (2014). *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas X dan XI Di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Universitas Lambung Mangkurat
- Winarno, 2014.*Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winataputra, Udin S. 2001. *Jati diri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana Sistematis Pendidikan Demokrasi*. Disertasi S3 IPS. Bandaung: PPs UPI.
- Zaiyuna, I. (2014). *Pemanfaatan Smartphone Sebagai sarana pengembangan informasi Mahasiswa KPI*.Skripsi.Universitas Walisongo Semarang.
- Rusman,(2017).Pemanfaatan Internet untuk pembelajaran.Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses <http://file.upi.edu>, 31 Maret 2017
- Umar, (2013).Media Pendidikan Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran .Jurnal Tarbawiyah .Volume 10 Nomor 2 Juli-Desember. Diperoleh pada 9 Februari 2017, dari <http://download.portalgaruda.org>
- Nursina N (2016), *Penggunaan Smartphone dalam mengembangkan pola belajar siswa SMA Negeri 1 Kalisusu Utara Kabupaten Buton Utara*.Skripsi.Universitas Halu Oleo Kendari dari <http://www.ojs.uho.ac.id>
- Wulystan P. MTEG Ronald Bernard, Andrew C. Msungu & Rachel Sanare, (2012)“*Using Mobile Phones for Teaching and Learning Purposes in Higher Learning Institutions: the Case of Sokoine University of Agriculture in Tanzania*”.Diperoleh pada 19 Februari 2017,dari<https://www.ubuntunet.net>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah